

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA  
PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN  
DHARMASRAYA DENGAN PERAN MEDIASI ORIENTASI PASAR DAN  
ORIENTASI TEKNOLOGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**



**Oleh:**

**ALAN APRI ERLANGGA**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA  
PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN  
DHARMASRAYA DENGAN PERAN MEDIASI ORIENTASI PASAR DAN  
ORIENTASI TEKNOLOGI**

Nama : ALAN APRI ERLANGGA  
Nim/TM : 16059074  
Departemen : Manajemen  
Keahlian : Pemasaran  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

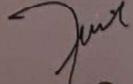
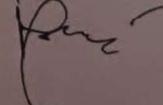
**Dinyatakan Lulus Seleksi Diuji Di Depan Tim Penguji**

**Departemen Manajemen (S1)**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Negeri Padang**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Awisal Fasyni, SP,MM	Ketua	
2. Hendri Andi Mesta, SE.,MM,Ak	Anggota	
3. Abror, S.E., M.E, P.hd	Anggota	

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

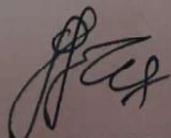
PENGARUH ORIENTASI KEWIRUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA  
PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN  
DHARMASRAYA DENGAN PERAN MEDIASI ORIENTASI PASAR DAN  
ORIENTASI TEKNOLOGI

Nama : ALAN APRI ERLANGGA  
Nim/TM : 16059074  
Departemen : Manajemen  
Keahlian : Pemasaran  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

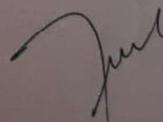
Padang, Agustus 2023

**Disetujui Oleh :**  
Ketua Departemen Manajemen

**Mengetahui,**  
Pembimbing



Dr. Syahrizal, SE., M.SI.  
NIP. 197209021998021001



Awisal Fasymi, SP,MM  
NIDN. 0025029001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alan Apri Erlangga  
NIM/TM : 16059074 / 2016  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung, 04 April 1997  
Departemen : Manajemen (S1)  
Keahlian : Pemasaran  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : JL Padang Lamo, Desa Tanjung Pucuk Jambi  
No. HP : 085355350470  
Judul Skripsi : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Dhamasraya dengan peran Mediasi pasar dan Mediasi Teknologi.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini SAH apabila telah di tanda tangani ASLI oleh pembimbing , tim penguji atau ketua prodi.



Alan Apri Erlangga  
Nim : 16059074

## **ABSTRAK**

**Alan Apri Erlangga** : **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Dharmasraya Dengan Peran Mediasi Orientasi Pasar dan Orientasi Teknologi**

**Dosen Pembimbing** :

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan orientasi teknologi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha kecil dan menengah yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya. Jumlah sampel pada penelitian ini diperoleh sebanyak 130 sampel. Teknik analisis data menggunakan SEM berbasis PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. (2) Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap orientasi pasar. (3) Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap orientasi teknologi. (4) Orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. (5) Orientasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. (6) Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM melalui orientasi pasar sebagai variabel pemediasi. (7) Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM melalui orientasi teknologi sebagai variabel pemediasi.

**Kata kunci:** **Kinerja Usaha, Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Orientasi Teknologi.**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	<b>3</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>6</b>
A. Latar Belakang	6
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis	13
a. Bagi Peneliti	13
b. Bagi Pembaca dan Bagi Peneliti Selanjutnya	14
c. Bagi UKM (Pelaku Usaha)	14
<b>BAB II</b>	<b>15</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori	15
1. Usaha Mikro Kecil Menengah (UKM)	15
2. Kinerja Usaha	16
3. Orientasi Kewirausahaan	19
4. Orientasi Pasar	20
5. Orientasi Teknologi	22
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Teoritis	25
D. Hipotesis Penelitian	26
<b>BAB III</b>	<b>27</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27

2. Sampel	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
1. Variabel Penelitian	29
2. Definisi Operasional	30
G. Instrumen Penelitian	30
H. Metode Analisis Data	31
1. Analisis Deskriptif	32
2. Analisis Statistik Inferensial	33
a. Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> )	34
<u>b.</u> Model Struktural ( <i>Inner Model</i> )	36
c. Pengujian Hipotesis	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah UKM di Sumatera Barat .....	2
Tabel 2 Penelitian Relevan.....	26
Tabel 3 Variabel dan Dimensi Penelitian .....	33
Tabel 4 Daftar Skor Setiap Pertanyaan .....	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	47
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan .....	48
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha .....	48
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Usaha .....	49
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Orientasi Kewirausahaan .....	50
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Orientasi Pasar .....	52
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Orientasi Teknologi .....	53
Tabel 4.10 Analisis PLS Algoritma Output Outer Loadings.....	56
Tabel 4.11 Average Variance Extracted (AVE) .....	58
Tabel 4.12 Output Cross Loadings.....	59
Tabel 4.13 Cronbacj Alpha dan Composite Reliability.....	60
Tabel 4.14 R-Square.....	60
Tabel 4.15 Hasil Analisis Inner Model .....	62
Tabel 4.16 Efek Tidak Langsung Spesifik.....	65
Tabel 4.17 Pengaruh Total Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Orientasi Teknologi dan Kinerja UKM .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 1 Kerangka Konseptual .....	30
Tabel 4.2 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).....	57

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Dharmasraya dengan Peran Mediasi Orientasi Pasar dan Orientasi Teknologi". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Dalam penyusunan skripsi ini, kami menyadari bahwa tidak ada karya ilmiah yang tercipta tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, AWISAL FASYNI, SP, MM atas bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Responden dan informan yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan wawasan dalam penelitian ini.
3. Keluarga kami yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam perjalanan kami menyelesaikan skripsi ini.

Kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pemasaran.

Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih.

Padang 18 Oktober 2023

Alan Apri Erlangga

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam perekonomian, usaha kecil menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Semakin berkembang perekonomian suatu Negara, maka peran UKM semakin penting. Di Indonesia, UKM terbukti memiliki peran yang penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UKM mampu bertahan dengan kondisi krisis tersebut. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau PDB masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Usaha kecil dan menengah di Indonesia telah berperan besar terhadap *Product Domestic Bruto* (PDB) nasional. Berdasarkan data resmi Kementerian Investasi (BKPM) dijelaskan bahwa UKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020. Usaha kecil dan menengah juga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020. Jumlah UKM yang banyak berbanding lurus dengan banyaknya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga UKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja. Selain itu UKM menyerap kredit terbesar pada tahun 2018 sebesar kurang lebih Rp. 1 triliun.

Tahun 2020 merupakan tahun penurunan bagi UKM Indonesia, hal ini terjadi karena Indonesia terkena pandemi global yaitu Covid-19. Namun, Pandemi ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat Indonesia saja, namun juga dirasakan oleh negara maju dan berkembang lainnya. Masa pandemi ini memberikan dampak yang negatif terhadap perekonomian Indonesia. Salah satu UKM di Indonesia yang juga terdampak pandemi Covid-19 adalah UKM Sumatera Barat. Menurut Wakil Gubernur Sumbar

perekonomian Sumatera Barat 89% bergerak disektor UKM. Oleh karena itu akibat pandemi yang terjadi dampaknya sangat dirasakan bagi perekonomian di Sumatera Barat.

Berdasarkan data resmi yang di *publish* oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat Tahun 2021, maka dapat dilihat jumlah UKM dan penyerapan tenaga kerja yang ada di Sumatera Barat. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Jumlah UKM di Sumatera Barat**

Kabupaten	Jumlah UKM			Jumlah Tenaga Kerja			Jumlah Pendapatan		
	2019	2020	Selisih	2019	2020	Selisih	2019	2020	Selisih
Kab. Solok	5,589	5,787	198	10,869	13,709	2,840	963,561,408	667,335,907	(296,225,501)
Kab. Pasaman	4,383	4,407	24	8,415	8,825	410	350,797,925	783,853,704	433,055,779
Kab. Solok Selatan	1,370	1,389	19	2,822	3,677	855	158,784,025	420,029,092	261,245,067
Kab. Pesisir Selatan	5,127	5,100	(27)	9,125	10,252	1,127	906,398,917	828,972,985	(77,425,932)
Kab. Kepulauan Mentawai	404	325	(79)	942	616	(326)	59,010,656	66,181,677	7,171,021
Kab. Dharmasraya	2,769	2,622	(147)	4,985	5,244	259	299,393,042	220,005,461	(79,387,581)

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (2021)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 terdapat beberapa Kabupaten di Sumatera Barat yang mengalami penurunan Jumlah UKM. Penurunan jumlah UKM yang tertinggi terdapat pada Kabupaten Dharmasraya, dimana pada tahun 2019 di Kabupaten Dharmasraya terdapat 2.769 UKM, namun pada tahun 2020 berkurang menjadi 2.622, atau mengalami penurunan jumlah UKM sebanyak 147 UKM. Selain penurunan jumlah UKM, Kabupaten Dharmasraya juga mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp. 79.387.581.-. Namun jika dilihat berdasarkan data yang ada, penurunan jumlah UKM dan pendapatan di Kabupaten Dharmasraya berbanding terbalik dengan jumlah tenaga kerja. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 tenaga kerja yang terserap oleh UKM yang ada di Kabupaten Dharmasraya adalah sebanyak 4,985 orang yang kemudian bertambah menjadi 5,244 pada tahun 2020, dimana terjadi penambahan jumlah tenaga kerja sebanyak 259 orang.

Kinerja UKM menjadi penting untuk dibahas pada masa pandemi saat sekarang ini karena mencakup kelangsungan hidup perusahaannya di masa depan. Para

pelaku usaha yang selama ini bekerja dinilai tidak dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengelola maupun individu lain yang terlibat di dalamnya tanpa keberhasilan usaha. Kinerja usaha yang baik tercermin pada tiga kuantitas utama yaitu volume penjualan, pertumbuhan penjualan dan pangsa pasar, menurut (Ferdinand, 2014) yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap pendapatan perusahaan.

Berdasarkan data dari kemenkopukm.go.id (2020), secara persentase jumlah UKM di Indonesia mencapai 99,9% dari total unit usaha di Indonesia. Dengan data ini, dapat disimpulkan jika UKM memiliki peran besar dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi Tanah Air. Perkembangan ini di dorong oleh beberapa faktor seperti salah satunya pemanfaatan sarana TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi) yang digunakan untuk melebarkan pasar usahanya. UKM juga cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Dengan memperhatikan keadaan tersebut, pasar harus dikelola dengan upaya-upaya yang sistematis untuk menempatkan keuntungan dari kinerja pasar yang baik. Nerver dkk dalam (Halim, 2011).

Namun, kontribusi agregat UKM yang kuat belum tercermin dalam keberhasilan UKM Indonesia di pasar domestik dan luar negeri yang kompetitif. Hal ini disebabkan oleh perbedaan permasalahan yang dihadapi UKM di Indonesia, dimana permasalahan tersebut adalah keterampilan kewirausahaan (entrepreneurship) UKM masih kurang dalam melakukan inovasi produk, kemudian dalam menangani masalah organisasi dan manajemen bisnis, tingkat kompetensi masih kurang memadai sehingga belum dapat menjalankan operasional bisnis secara efisien, efektif dan fleksibel serta jaringan yang masih terbatas, menghambat akses ke pengetahuan, pasar dan umpan balik dibandingkan dengan UKM di negara lain. (Khair 2019).

Namun, pada masa pandemic ini, tidak heran jika banyak usaha yang terpaksa rugi karena tidak bisa melakukan strategi usaha dengan baik pada menghadapi pandemi Covid-19. Untuk mewujudkan kinerja UKM terdapat beberapa hal penting yang harus

dilakukan oleh pemilik usaha dalam menghadapi masa pandemi ini, salah satunya adalah orientasi kewirausahaan yang merupakan peninjauan untuk menentukan strategi perusahaan dalam melakukan usaha.

Orientasi kewirausahaan merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi organisasi untuk mencapai kesuksesan bisnis, karena keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh tingkat kepemimpinan dari kemampuan perusahaan dalam menetapkan sumber daya manusia yang ada untuk membangun inovasi dan berinovasi dengan memanfaatkan teknologi terkini. Orientasi kewirausahaan didefinisikan sebagai kesediaan organisasi untuk menemukan dan menerima peluang baru dan menerapkannya sebagai hasil. Konsep orientasi kewirausahaan menunjukkan bahwa perusahaan harus mempunyai kewirausahaan untuk mencapai kinerja yang unggul (Mirzaei, *et al*, 2016).

Apabila usaha mampu menjalankan orientasi kewirausahaan dengan baik maka perusahaan akan meningkatkan daya saingnya. Menurut Shafariah *et al.*, (2016) menjelaskan bahwa orientasi kewirausahaan dipandang sebagai pendorong pengembangan bisnis. Sejalan dengan pernyataan ini Eggers *et al.*, (2013) menjelaskan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja bisnis dan menemukan bahwa orientasi kewirausahaan adalah terkait dengan kesuksesan bisnis, terutama dalam jangka panjang.

Faktor lain yang dapat memberikan pengaruh pada kinerja usaha adalah orientasi pasar (Abdulrab *et al*, 2021). Orientasi pasar merupakan strategi yang terdiri dari orientasi pelanggan dan orientasi pesaing. Jika digunakan dengan tepat orientasi pasar dapat membantu usaha untuk mencapai kinerja organisasi yang unggul dan memiliki keunggulan kompetitif (Jassmy & Bhaya, 2016). Orientasi pasar adalah fokus pada kebutuhan konsumen, hal ini berarti bahwa perusahaan memberikan dan terus meningkatkan kualitas nilai yang dirasakan dan kepuasan dengan maksud untuk mencapai kinerja bisnis yang unggul. Beberapa penelitian menyarankan bahwa kunci

keberhasilan dalam bisnis terletak pada pemahaman dan penyediaan apa yang diinginkan dan dibutuhkan pelanggan (konsep pemasaran). Orientasi pasar dianggap sebagai konsep pemasaran serta strategi manajemen (Ebarefimia, 2017).

Saat ini lingkungan kompetitif dan ekonomi terus berubah, yang sepenuhnya mengalihkan perhatian perusahaan dan memaksanya untuk mempertahankan sumber daya fisik dan tidak berwujud untuk meningkatkan kinerjanya dan membangun keunggulan kompetitif (Mata & Aliyu, 2014). Orientasi pasar adalah alat organisasi utama yang digunakan untuk meningkatkan kinerja usaha dan meningkatkan keunggulan kompetitif. Demikian pula, dengan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan sebagai filosofi organisasi yang paling penting.

Orientasi pasar dianggap sebagai katalis untuk meningkatkan kinerja bisnis yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk menyarankan bahwa orientasi pasar merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kinerja usaha. Alizadeh *et al.*, (2013) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara orientasi pasar dan kinerja organisasi usaha kecil yang merupakan indikasi bahwa orientasi pasar berkontribusi positif terhadap seberapa baik kinerja bisnis.

Al-Henzab *et al.*, (2018) menjelaskan bahwa faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha adalah orientasi teknologi. Zhou dan Li, (2010) menjelaskan bahwa perusahaan yang berorientasi pada perkembangan teknologi akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja usaha serta keuntungan. Orientasi teknologi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan suatu usaha, dimana dengan menggunakan teknologi yang canggih, perusahaan dapat menciptakan produknya menjadi lebih baik atau lebih inovatif sehingga kinerja usaha juga akan semakin meningkat.

Kehadiran *e-commerce* atau *marketplace* merupakan salah satu langkah awal dalam penerapan orientasi teknologi. Kehadiran *e-commerce* atau *marketplace* banyak membantu pengusaha atau UKM untuk bisa eksis di masa pandemi Covid-19. Hal ini

terekam dalam hasil survei Katadata Insight Center (KIC) berjudul "MSME Study Report 2021: Peran *Marketplace* bagi UKM". Survei ini dilakukan terhadap 392 UKM di sejumlah kota di Indonesia, yakni Jabodetabek, Bandung, Semarang, Surabaya, Yogyakarta dan Padang pada periode 24 Maret hingga 9 April 2021.

Dari hasil survei terlihat kalau adanya pandemi selama lebih dari satu tahun terakhir ini telah berdampak pada penurunan volume penjualan dan omset pelaku UKM yang memiliki toko atau biasa disebut *offline*. Penurunan penjualan *offline* ini dialami lebih dari 70% UKM. Akibatnya, UKM yang sebelum pandemi hanya berjualan *offline* mulai beralih membuka usaha *online* pada masa pandemi. Penjualan *online* para UKM ini hampir sebagian besar mengalihkan bisnisnya ke *online* melalui *marketplace*. Sisanya memang ada juga yang berjualan melalui media sosial seperti Facebook, Instagram dan sebagainya.

Berdasarkan dari penjabaran dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada usaha mikro kecil dan menengah (UKM) di Kabupaten Dharmasraya dengan peran mediasi orientasi pasar dan orientasi teknologi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di latar belakang, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kontribusi UKM belum mencerminkan kinerja terbaik UKM dalam persaingan pasar.
2. Keterampilan kewirausahaan (*entrepreneurship*) UKM masih kurang dalam melakukan inovasi produk
3. Terjadinya penurunan kinerja UKM pada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya.
4. Terjadi penurunan pendapatan pada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya akibat penurunan jumlah UKM.
5. Adanya pergeseran dari penjualan secara *offline* ke *online*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah yang telah di jelaskan, maka perlu adanya pembatasan cangkupan penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan tidak keluar dari topik yang akan dibahas. Maka dari itu pembahasan terkait kinerja UKM di Kabupaten Dharmasraya pada penelitian ini, dibatasi oleh variabel yang dianggap memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UKM yaitu, orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan orientasi teknologi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauh mana orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kabupaten Dharmasraya?
2. Sejauh mana orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap orientasi pasar pada UKM di Kabupaten Dharmasraya?
3. Sejauh mana orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap orientasi teknologi pada UKM di Kabupaten Dharmasraya?
4. Sejauh mana orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kabupaten Dharmasraya?
5. Sejauh mana orientasi teknologi berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kabupaten Dharmasraya?
6. Sejauh mana orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kabupaten Dharmasraya melalui orientasi pasar sebagai variabel pemediasi?
7. Sejauh mana orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kabupaten Dharmasraya melalui orientasi teknologi sebagai variabel pemediasi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Dharmasraya.
2. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap orientasi pasar pada UKM di Kabupaten Dharmasraya.
3. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap orientasi teknologi pada UKM di Kabupaten Dharmasraya.
4. Pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja UKM di Kabupaten Dharmasraya.
5. Pengaruh orientasi teknologi terhadap kinerja UKM di Kabupaten Dharmasraya.
6. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Dharmasraya melalui orientasi pasar sebagai variabel pemediasi.
7. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Dharmasraya melalui orientasi teknologi sebagai variabel pemediasi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mempertajam konsep orientasi kewirausahaan, orientasi pasar serta peran orientasi teknologi dalam meningkatkan kinerja UKM.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Skripsi ini merupakan salah satu bukti bahwa peneliti telah mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu ke dalam praktek dalam bentuk teori-teori yang dipelajari penulis selama skripsi. Penelitian ini juga sebagai syarat bagi peneliti

dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

**b. Bagi Pembaca dan Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan menambah wawasan sehingga dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Serta dalam rangka menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja usaha, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

**c. Bagi UKM (Pelaku Usaha)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pelaku UKM khususnya yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya untuk dapat meningkatkan kinerja usaha dengan menerapkan orientasi kewirausahaan, orientasi pasar serta penerapan orientasi teknologi.